

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALPHABET CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD NEGERI 41 MALLARI KECAMATAN AWANGPOE KABUPATEN BONE

Rukayah¹, Idris², Nur Auliya Rhamadani³

¹Rukayah/Universitas Negeri Makassar

Email: a.rukayah.unm@gmail.com

²Muh Idris Jafar/Universitas Negeri Makassar

Email: idrispgsd@gmail.com

³Nur Auliya Rhamadani/Universitas Negeri Makassar

Email : nurauliyarhmdhni@gmail.com

Artikel info

Received; 7-04-2022

Revised;10-04-2022

Accepted;25-04-2022

Published;16-04-2022

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari melalui penggunaan media pembelajaran *Alphabet Card*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 16 siswa. Rancangan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dari 68,75% pada siklus I yang termasuk dalam kualifikasi baik (B) menjadi 93,75% pada siklus II yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *Alphabet Card* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

Key words:

Media pembelajaran,
alphabet card, Bahasa
Indonesia

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi
CCBY-4.0



PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya membutuhkan pendidikan guna mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai pendidikan formal. Proses pendidikan di sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar yang sangat diperlukan guna mempersiapkan proses pengembangan diri mengikuti pendidikan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan yaitu guru dan pendidik, tujuan pengajaran, bahan pelajaran, media/strategi belajar mengajar, alat/media, dan evaluasi.

Sekolah dasar merupakan awal terbentuknya kemampuan membaca dan menulis atau dikenal dengan nama membaca pemula untuk di kelas rendah, selanjutnya ketika berada di kelas tinggi aktivitas membaca di kenal dengan membaca lanjut, baik membaca pemula dan membaca lanjut keduanya penting untuk dikuasai oleh siswa sebagai sarana mempelajari berbagai bidang ilmu.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah Media Alfabet Card. Media Alfabet Card adalah media yang berbentuk kartu, huruf, kata, dan gambar. Baik gambar binatang, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran siswa lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan media yang menarik. Media kartu huruf sangat membantu siswa dalam membaca permulaan, karena dalam kartu huruf terdiri dari huruf-huruf, gambar-gambar yang menarik beserta perbendaharaan kata, sehingga siswa dapat menguasai perbendaharaan kata yang banyak (Volkers, 2019).

Media merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran guru, maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dengan adanya media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa untuk menulis, berbicara dan berimajinasi. Fungsi dari media dalam pembelajaran adalah sebagai daya tarik siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun dapat diserap oleh siswa dengan baik.

Keberhasilan proses mengajar guru, siswa diharap dapat fokus pada apa yang telah disampaikan oleh guru, dan aktif dalam proses pembelajaran, seperti dalam membaca pemula siswa diharapkan dapat mengeluarkan suara, dapat menirukan ucapan guru, menanyakan yang belum dipahami, dan siswa mau mengeja. Siswa dituntut bisa membaca abjad, suku kata, dan kalimat sederhana. Maka diperlukan sebuah media mempermudah guru dalam membantu siswa untuk menguasai perbedaan abjad, dan kalimat sederhana (Azza, 2022). Yuliana (2014), mengatakan proses pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan, tidak membosankan dan lebih mudah dipahami siswa jika menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media yang dapat menumbuhkan kemampuan membaca siswa. Salah satu media pembelajaran yang diprediksikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media *Alphabet Card*.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Februari di SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone ditemukan fakta bahwa nilai ketuntasan formatif mencapai 43,75% Dari 16 siswa hanya 7 siswa yang dapat membaca dan sudah mengenal huruf, 8 siswa belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf. Dan 1 siswa belum dapat membaca dan mengenal huruf, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Berdasarkan data awal dalam proses pembelajaran guru hanya memberi contoh membaca dan siswa hanya disuruh untuk menirukan. Sehingga bagi siswa yang belum dapat membaca hanya sekedar mengingat apa yang diucapkan oleh guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Ketika siswa disuruh secara bergantian untuk mengulang bacaan yang telah diberikan oleh guru kadang tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Proses pembelajaran khususnya untuk mata pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan atau bahkan mudah dipahami siswa jika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media yang dapat menumbuhkan atau membantu kemampuan membaca siswa. Salah satu media pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media *Alphabet Card*.

Penelitian yang relevan dengan variabel yang akan diteliti yaitu yang dilaksanakan oleh Azza Fiqri Qodrunnada (2022) yang berjudul “Penggunaan Media *Alphabet Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelas I Tarbiyatul Huda Malang”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Alphabet Card* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan membaca siswa yang meningkat dengan menggunakan media *Alphabet Card* dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Dengan presentase pada pra siklus sebesar 43%, siklus 1 sebesar 63%, dan siklus 2 sebesar 87%.

Penelitian relevan yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ayus Nanda (2019) yang berjudul “Penggunaan Media *Alphabet Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Min 8 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru selama proses pembelajaran, yaitu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 3,09 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus ke II sudah mencapai nilai rata-rata 3,72 dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media *Alphabet Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Studi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran *Alphabet Card*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone difokuskan pada siswa kelas II yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone pada semester genap 2022/2023. Sekolah ini berada di desa Mallari. Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan dua siklus melalui PTK berdaur ulang dengan tahapan sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi, observasi dan tes. Agar data yang diperoleh bisa valid, maka perlu menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, observasi dan tes. Analisis data dalam proses penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data yang terkumpul

dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara statistik deskriptif dengan teknik distribusi frekuensi, rata-rata hitung, presentase, dan diagram grafik serta secara kualitatif dengan teknik reduksi data, beheran (display) data, dan penarikan kesimpulan. Analisis interaktif tersebut melalui beberapa tahap yaitu dengan reduksi data, beberapa (display) data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan media pembelajaran *Alphabet Card* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dari segi proses ditandai dengan keberhasilan aktifitas guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Alphabet Card* dengan kriteria keberhasilan $\geq 75\%$ (Baik). Demikian juga siswa dikatakan berhasil bila mencapai $\geq 75\%$ (Baik).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Paparan data dan temuan keberhasilan peneliti menerapkan media *Alphabet Card* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Paparan Data Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone pada tindakan siklus I Pertemuan I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun hasil observasi guru yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aspek Guru Penggunaan Media *Alphabet Card* Pertemuan I

Pertemuan I	Kualifikasi			Tidak	Kategori
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	4,7%	14,2%	14,2%	0%	SEDANG
Jumlah Perolehan	1	3	3	0	
Total Perolehan Skor	3	6	3	0	
Jumlah Skor Perolehan	12 (57,14%)				

Sumber : Hasil Penelitian

Adapun hasil observasi siswa yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aspek Siswa Penggunaan Media *Alphabet Card* Pertemuan I

Pertemuan I	Kualifikasi			Tidak	Kategori
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	4,7%	14,2%	14,2%	0%	SEDANG
Jumlah Perolehan	1	3	3	0	
Total Perolehan Skor	3	6	3	0	
Jumlah Skor Perolehan	12 (57,14%)				

Sumber : Hasil Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone pada tindakan siklus I Pertemuan II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun hasil observasi guru yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aspek Guru Penggunaan Media *Alphabet Card* Pertemuan II

Pertemuan II	Kualifikasi				Kategori
	Ya			Tidak	
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	9,5%	14,2%	9,5%	-	BAIK
Jumlah Perolehan	2	3	2	-	
Total Perolehan Skor	6	6	2	-	
Jumlah Skor Perolehan	14 (66,66%)				

Sumber : Hasil Penelitian

Adapun hasil observasi siswa yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aspek Siswa Penggunaan Media *Alphabet Card* Pertemuan II

Pertemuan II	Kualifikasi				Kategori
	Ya			Tidak	
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	-	23,81%	9,52%	-	BAIK
Jumlah Perolehan	2	3	2	-	
Total Perolehan Skor	6	6	2	-	
Jumlah Skor Perolehan	14 (66,66%)				

Berdasarkan analisis di atas, bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi sehingga berdampak pada hasil tes akhir siklus I. dengan mengacu pada kriteria standar keberhasilan yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 siswa yang tuntas. Hal ini terbukti dari hasil tes belajar siswa yang menunjukkan dari 16 siswa, 11 siswa yang (69%) yang mempunyai nilai tuntas dan sebaliknya 5 siswa (31%) tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Alphabet Card* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	69%	31%	BAIK
Jumlah Siswa	11	5	

Sumber : Hasil Penelitian

2. Paparan Data Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2023. Kegiatan dalam siklus II Pertemuan I tidak berbeda jauh dari tindakan siklus sebelumnya meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil observasi guru yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aspek Guru Menggunakan Media *Alphabet Card* Pertemuan I

Pertemuan I	Kualifikasi				Kategori
	Ya			Tidak	
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	14.2%	19.04%	-	-	

Jumlah Perolehan	3	4	-	-	SANGAT
Total Perolehan Skor	9	8	-	-	BAIK
Jumlah Skor Perolehan	17 (80,95%)				

Sumber : Hasil Penelitian

Adapun hasil observasi siswa yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aspek Siswa Penggunaan Media *Alphabet Card* Pertemuan I

Pertemuan I	Kualifikasi				Kategori
	Ya			Tidak	
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	14,2%	14,2%	5%	-	BAIK
Jumlah Perolehan	3	3	1	-	
Total Perolehan Skor	9	6	1	-	
Jumlah Skor Perolehan	16 (76,19%)				

Sumber : Hasil Penelitian

Adapun hasil observasi guru yang terdiri dari 7 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aspek Guru Menggunakan Media *Alphabet Card* Pertemuan II

Pertemuan II	Kualifikasi				Kategori
	Ya			Tidak	
	Baik	Cukup	Kurang		
Persentase	29,63%	3,70%	-	-	SANGAT BAIK
Jumlah Perolehan	6	1	-	-	
Total Perolehan Skor	18	2	-	-	
Jumlah Skor Perolehan	20 (95,23%)				

Sumber : Hasil Penelitian

Dari hasil analisis dan refleksi tindakan siklus II sesuai dengan harapan peneliti. Pelaksanaan tindakan pada siklus II telah memenuhi nilai ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75% dari keseluruhan siswa memperoleh nilai minimal 75 dan adanya peningkatan kearah yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil tes formatif siklus II, yang menunjukkan dari 16 siswa, 15 siswa (93,75%) yang mempunyai nilai tuntas dan sebaliknya 1 siswa (6,25%) tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Siklus II	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	93,75	6,255	SANGAT
Jumlah Siswa	15	1	BAIK

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan perolehan nilai yang sudah memenuhi KKM dan indikator keberhasilan yang ditentukan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sempurna seperti yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Alphabet Card* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan sesuai dengan harapan peneliti sehingga tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik.

Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran yang diterapkan, yaitu *Alphabet Card* sehingga dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Keberhasilan media *Alphabet Card* juga telah dibuktikan oleh Yuliandari (2021) yang menunjukkan bahwa pada siklus I dari 16 siswa hanya 25% (4 siswa) yang telah mencapai nilai ketuntasan, selanjutnya pada siklus II telah terlihat peningkatan hasil belajar yaitu dari 16 siswa sebanyak 13 orang (81%) siswa mencapai nilai ketuntasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya Ibu Dr. Hj. Rukayah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Muh. Idris Jafar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan hasil penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji yaitu Bapak Abd. Kadir A, M.Kes. dan Bapak Achmad Ahabir, S.Pd., M.Pd. kritik, saran, dan perbaikan yang telah diberikan.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan media *Alphabet Card* diterapkan sesuai dengan langkah-langkah media *Alphabet Card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas II SD Negeri 41 Mallari. Hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *Alphabet Card*. Penggunaan media *Alphabet Card* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari, terbukti dengan peningkatan presentase ketuntasan belajar yakni dilihat dari hasil belajar siswa, pada data awal persentase ketuntasan belajar siswa mencapai kualifikasi rendah, selanjutnya pada siklus I presentase ketuntasan belajar siswa mencapai kualifikasi baik pada tindakan siklus II presentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai kriteria kualifikasi sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah tercapai.

Saran

Media *Alphabet Card* layak dipertimbangkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan. Bagi guru dan praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menggunakan media *aplphabet card*, diharapkan untuk menerapkan langkah-langkah dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (1): 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Arsyad A. 2011. Media Pembelajaran, 23–35.
- Asmonah, Siti. 2019. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak* 8 (1): 33. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>.
- Astuti, Ayu Widi, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin. 2021. Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.

KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education 4 (1): 75.

Azza, Qodrunnada, and Fikri. 2022. Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelas 1 Mi Tarbiyatul Huda Malang.

Dindin Ridwanuddin. 2015. Bahasa Indonesia. Jakarta: UIN Press.

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. 2021. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*.

Masrin. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Di SMA Labschool Jakarta. *Jurnal Ilmiah Telaah* 5 (2): 60.

Mu'alimin, and Rahmat Arofah Cahyadi Hari. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek*. Jakarta: Ganding Pustaka.

Ninik Uswatun Fadilah. 2016. Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran* 2 (1).

Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. 2017. Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1 (1): 55. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>.

Ropii, Muhammad, and Muh Fahrurrozi. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.

Sembiring, Rosali Br, and . Mukhtar. 2013. Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6 (2): 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3 (1): 92.